

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Menurut Heryadi (2010:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Terdapat beberapa macam metode, diantaranya metode penelitian deskriptif, metode penelitian eksperimen, dan metode penelitian tindakan kelas.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan ingin meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model *Numbered Head Together* pada peserta didik kelas XI SMA IT Riyadlussholihin Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang merapkan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajarannya. Penerapannya metode ilmiah ini harus terjadi sebelum, sesaat, dan setelah proses belajar dilaksanakan, tentang hal ini dikemukakan oleh Heryadi (2010:55).

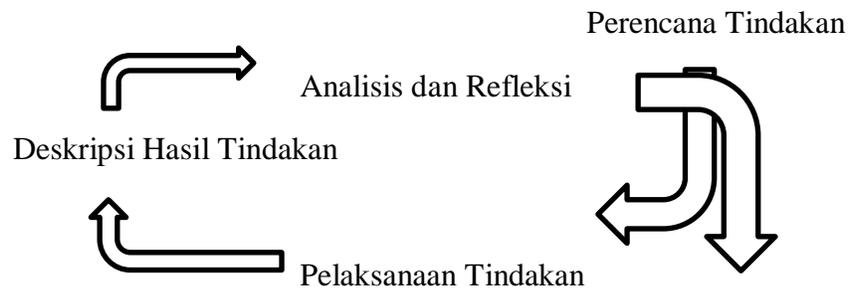
Menurut Sanni (2020:1) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan meningkatkan mutu atau menyelesaikan masalah pada suatu kelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakan yang dilakukan.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:58) mengemukakan, “Tahapan-tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran hasil belajar yang diinginkan”.

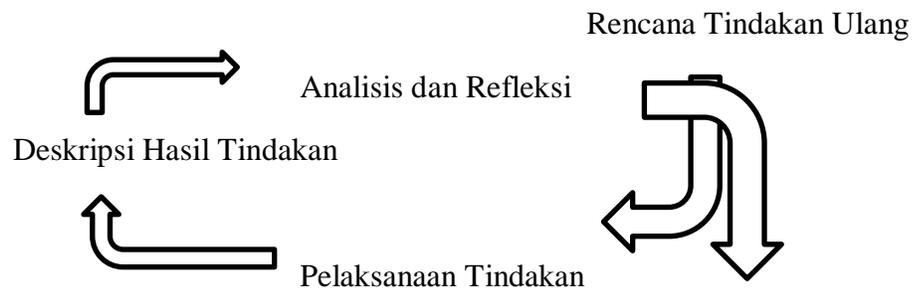
Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa hal-hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan Penelitian tindakan kelas yaitu merencanakan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, yang terakhir yaitu melakukan refleksi. Tujuan dari metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik.

Berikut penulis gambarkan langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:64),

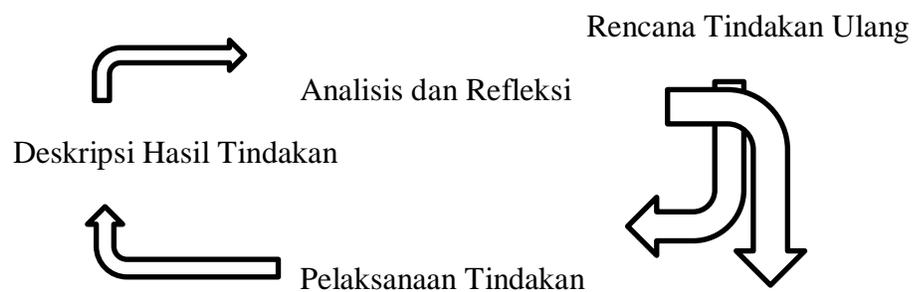
### Siklus 1



### Siklus 2



### Siklus 3



**Gambar 3.1**

**Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas**

**(Heryadi 2014: 64)**

Berdasarkan rujuk gambar penelitian tindakan kelas (PTK), Penulis deskripsikan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti menyusun program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap. Program rancangan tersebut berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*, pedoman penilaian, pedoman wawancara dan pedoman standar keberhasilan belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan tindakan (program pembelajaran) dengan menggunakan model *Numbered Head Together*. Peneliti merealisasikan segala hal yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dirancang dengan disertai pengamatan observasi dan evaluasi. Peneliti melakukan tindakan evaluasi pada peserta didik berupa tes uraian yaitu menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dan memproduksi teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

c. Deskripsi Hasil Tindakan

Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang dilalui. Melalui mendeskripsikan peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan pada peserta didik.

d. Analisis dan Refleksi

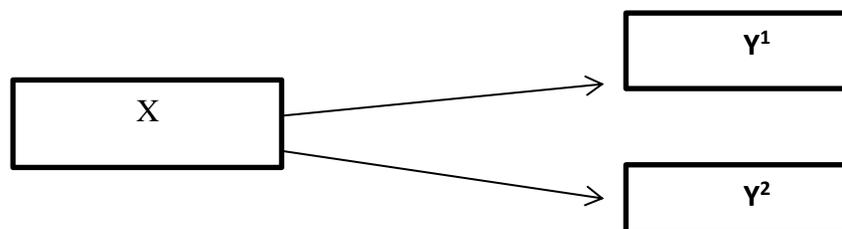
Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat segala aktivitas peserta didik yang terjadi pada proses pembelajaran, kemudian peneliti akan melakukan analisis dengan dibantu oleh sumber-sumber informasi yang cukup. Setelah analisis dan refleksi, peneliti menyimpulkan, keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Jika masih banyak peserta didik

yang belum mencapai standar keberhasilan belajar pada siklus pertama, maka peneliti akan melaksanakan pembelajaran kembali pada siklus dua dan selanjutnya.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Heryadi (2014:124) Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasar kerangka pikir yang dibangun.

Pada penelitian tindakan kelas ini, penulis menggunakan desain penelitian yang bersifat mengkaji ketepatan X sebagai model pembelajaran (model pembelajaran *Numbered head together*) dalam meningkat menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi pada peserta didik SMA IT Riyadlussholihin Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Sejalan dengan pernyataan diatas, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014:124)



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**  
**(Heryadi 2014: 124)**

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Numbered Head Together*

Y<sub>1</sub> : Kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi

Y<sub>2</sub> : Kemampuan memproduksi teks eksplanasi

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek di dalam suatu penelitian. Menurut Heryadi (2014:125), “Variabel atau focus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran. sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Numbered Head Together*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas XI SMA IT Riyadlusholihin Kabupaten Tasikmalaya dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi.

### **D. Teknik Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Menurut Heryadi (2014: 71) menjelaskan “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Sebelum peneliti menentukan teknik untuk penelitian, peneliti harus menentukan jenis data terlebih dahulu. Karena data atau informasi dalam penelitian adalah hal

pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data awal kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dan memproduksi teks eksplanasi, data aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, dan data mengenai informasi dari peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Head Together*, dan data mengenai tahapan-tahapan pembelajaran yang di laksanakan penulis pada saat di dalam kelas. Data disusun dalam bentuk daftar atau bagan. Setelah data ditentukan, peneliti menentukan teknik untuk pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes.

#### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaakukan oleh peneliti dengan cara mengamati langsung untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lokasi peneliti. “Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian.” Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai proses belajar peserta didik dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi pada saat pembelajaran berlangsung. Aktivitas peserta didik yang peneliti fokuskan dalam pengamatan ini yaitu keaktifan peserta didik pada saat menanggapi pembelajaran

berlangsung, kesungguhan dalam mempelajari materi pembelajaran, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, serta kerja sama pada saat kegiatan belajar kelompok.

## 2. Teknik Angket

Heryadi (2014:78) mengemukakan, “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik angket langsung untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model *numbered head together*.

## 3. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar dari peserta didik. “Heryadi (2014:74) berpendapat,” Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Permasalahan yang penulis gunakan teknik tes ini untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model *Numbered Head Together*.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah

observasi, pedoman wawancara, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Keempat instrumen penelitian tersebut sebagai berikut.

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran pada saat berlangsung.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi Peserta Didik**

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja sama (1-3)	Tanggung jawab (1-3)
1					
2					
3					

Keterangan:

#### a) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik aktif bertanya dan merespon pernyataan guru.	3	Aktif
Peserta didik kurang aktif bertanya dan kurang merespon pertanyaan guru.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak aktif bertanya dan tidak merespon pernyataan guru.	1	Tidak aktif

#### b) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan dari guru.	3	Sungguh-sungguh
Peserta didik kurang bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan dari guru.	2	Kurang sungguh-sungguh

Peserta didik tidak bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan dari guru.	1	Tidak sungguh-sungguh
--	---	-----------------------

## c) Kerja sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik ikut bekerja sama dengan teman kelompok.	3	Kerja sama
Peserta didik kurang ikut bekerja sama dengan teman kelompok.	2	Kurang bekerja sama
Peserta didik tidak bekerja sama dengan teman kelompok.	1	Tidak bekerja sama

## d) Tanggung jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.	3	Bertanggung jawab
Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kurang tepat waktu.	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tidak tepat waktu.	1	Tidak bertanggung jawab

## 2. Pedoman Angket

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Angket**

No	Pertanyaan	Jawaban disertai Penjelasan/alasan
1	Apakah penggunaan model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> memudahkan anda pada saat pembelajaran menganalisis teks eksplanasi dan memproduksi teks eksplanasi?	
2	Apakah anda merasa senang dalam pembelajaran menganalisis teks eksplanasi dan memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model	

	<i>Numbered Head Together?</i>	
3	Pernahkan anda belajar menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi dengan menggunakan model <i>Numbered Head Together</i> ?	

### 3. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis, komponen-komponen dalam silabus saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencanakan Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rangkaian pembelajaran yang akan penulis implementasikan selama proses pembelajaran. RPP ini dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Berdasarkan hal tersebut, berikut RPP yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu untuk sekolah menengah atas SMA kelas XI tentang menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi.

## F. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.”

Berdasarkan pendapat diatas, sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA IT Riyadlussholihin Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta kelas XI IPS 1 dengan berjumlah 14 laki-laki orang dan 13 perempuan orang.

**Tabel**  
**Daftar Peserta Didik Kelas XI IPS 1**  
**SMA IT Riyadlussholihin Kabupaten Tasikmalaya**

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Adit fauji	L
2	Agih	L
3	Alinda Ariyanti	P
4	Cucu Anisa	L
5	Dede Ilham Abdul Muiz	L
6	Dewi Sri Wulan	P
7	Dewina Rahma Aulia	P
8	D Ruhiyat	L
9	Herlina	P
10	Hikmal Maulana	L
11	Ilham Muhaemin	L
12	Muhammad Solahudin Fikri	L
13	Muhammad Ibnul Arobi	L
14	Rahman Mubarak	L
15	Resti Febriani	P
16	Riandi Ahmad fauzi	L
17	Ridwan Ahmad Fauzi	L
18	Rifqi Hidayatulloh	L
19	Riska Sapitri	P
20	Rosalinda	P
21	Seli Rahmawati	P

22	Selpi Apriyani	P
23	Taufik Hidayat	L
24	Wulan Fitri	P
25	Wina Sumiati	P
26	Vira Aulia	P
27	Yulistia	P

### **G. Langkah-langkah Pengumpulan Data**

Heryadi (2014:106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.”

Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kegiatan pengumpulan data, penelitian berhubungan langsung dengan sumber data yang sudah ditetapkan. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan harapan peneliti perlu melakukan beberapa langkah-langkah pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

#### **1. Persiapan Pengumpulan Data**

Peneliti perlu mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Keperluan yang dibutuhkan peneliti biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang memenuhi kriteria standar, dan pelbagai sarana pencatatan data.

Persyaratan administrasi yang harus disiapkan peneliti diantaranya surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Persyaratan administrasi maksudnya surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari sekolah SMA IT Riyadlussholihin Kabupaten Tasikmalaya, selain itu peneliti perlu instrumen yang sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dari validitas dan reliabilitasnya, instrumen penelitian yang

digunakan peneliti ketika pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes (silabus dan RPP). Dan sarana pengumpulan data yang perlu disiapkan peneliti yaitu, alat-alat pencatat data. Alat-alat pencatat yang dimaksud adalah buku, pulpen dan gawai.

## 2. Perilaku dalam Pengumpulan Data

Heryadi (2014:108) mengemukakan, "Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh untuk semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpulan data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpulan data." Maksud manusia pengumpulan data yaitu peneliti itu sendiri. Ada dua hal yang berhubungan dengan perilaku dalam pengumpulan data yang harus dipertimbangkan oleh peneliti yaitu cara berpakaian dan cara bertingkah laku saat mencari sumber data.

Tempat penelitian di SMA IT Riyadlussholihin Kabupaten Tasikmalaya jadi peneliti harus menggunakan pakaian yang sopan, rapi dan sesuai dengan norma dan aturan di masyarakat yang mencerminkan cara berpakaian guru sekolah. Tingkah laku yang dilakukan terhadap sumber data atau peserta didik yaitu melihat situasi dan kondisi, berbicara dengan bahasa yang baik dan benar, dan saling menghargai. Hal ini sangat diperlukan oleh peneliti agar data yang diperoleh akurat dan bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian. Maka, sebelum melaksanakan pengumpulan data penelitian perlu sekali melaksanakan survey atau observasi awal ke sekolah.

## 3. Pencatatan dan Pengoleksian Data

Heryadi (2014:110) menjelaskan, "Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui

pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.” Data hasil pengukuran maksudnya dapat berupa interval yang diwujudkan dengan skor dan dapat pula data ordinal yang diwujudkan dengan kategori seperti sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang sekali. Dalam proses pencatatan data peneliti harus hati-hati supaya tidak terjdai kekeliruan, juga harus beriskap jujur agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin. setelah data dicatat peneliti harus melakukan pembersihan data, jadi data yang telah terkumpul harus dilakukan penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh data yang harus ditambah dan mana data yang tidak perlu dibuang. Jika data sudah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupan kagiatan terakhir dalam proses pengumpulan data yang dikerjakannya belum selesai dikerjakan.

#### **H. Teknik Pengolahan Data**

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendekta kualitatif dengan langkah-laangkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokan data yang telah peneliti peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang sudah diperoleh kemudain di presentasikan data tersebut.
3. Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data yang diperoleh mengenai berhsil atau tidak berhasil.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun hasil simpulan penelitian.

## **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis akan melaksanakan penelitian di SMA IT Riyadlussholin Kabupaten Tasikmalaya pada peserta didik kelas XI IPS 1 tahun ajaran 2021/2022. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari Agustus 2022. Pembelajaran menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dilaksanakan pada hari Jumat, Agustus 2022 dan Agustus 2022.